

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan temuan hasil penelitian tentang siklus I, II dan siklus III dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkannya metode pembelajaran berbasis masalah. Hal ini dapat dicermati dari hasil rata-rata indikator yang mencapai kriteria baik dengan rata-rata skor 47,00 sebelum tindakan siklus I dan hanya terdapat 14 siswa kategori baik (41,18%). Setelah tindakan siklus I rata-rata skor naik menjadi 65,00 diikuti dengan bertambahnya siswa yang memperoleh skor baik jadi 26 orang (76,47%). Kemampuan siswa semakin meningkat pada siklus II, rata-rata skor naik jadi 80,00 dengan semakin bertambah pula kategori siswa yang memiliki skor baik menjadi 29 orang (85,00%). Kemudian kemampuan siswa semakin naik lagi pada siklus III, rata-rata skor naik jadi 85,00 dengan semakin bertambah pula kategori siswa yang memiliki skor baik menjadi 31 orang (91,17%)

2. Metode pembelajaran berbasis masalah juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas. Hal ini terlihat dari hasil analisis pada siklus III dengan gambaran data yang mencapai ketuntasan belajar 31 orang atau 91,17% dari jumlah keseluruhan siswa (dengan nilai ≥ 69) dan yang belum tuntas ada 3 orang atau 8,82% (dengan nilai ≤ 69), dan kriteria ketuntasan belajar termasuk kedalam kategori baik sekali.

3. Permasalahan siswa yang paling banyak ditemukan adalah kurangnya kemauan siswa dalam memulai pelajaran (desain batik ornamen karo) . Sehingga mereka merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas/tes, dan pada akhirnya mereka sulit mendapatkan hasil dari pelajaran tersebut.

B. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, untuk itu disarankan:

1. Agar setiap guru yang mengajarkan pelajaran seni rupa dapat mengembangkan perangkat-perangkat pembelajaran pada pokok bahasan lain dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis masalah.
2. Penerapan metode pembelajaran berbasis masalah mengatasi masalah kemampuan siswa dalam belajar, oleh karena itu pembelajaran berbasis masalah ini diharapkan dapat dilaksanakan oleh guru maupun peneliti berikutnya karena dapat dijadikan solusi untuk peningkatan kemampuan dan hasil belajar siswa.
3. Orang tua hendaknya ikut serta dalam memotivasi siswa untuk belajar secara baik, agar rasa tanggung jawab anak dalam belajar semakin besar. Adapun cara yang dapat dilakukan orang tua adalah dengan membimbing anak dan menyediakan sarana dan prasarana belajar anak.